

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Ada beberapa metode penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki masalah dan mendapatkan pemecahannya, salah satunya adalah dengan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) juga disebut sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk melakukan pengamatan mengenai suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.¹ Dengan demikian maka pendekatan ini berkaitan erat dengan pengamatan-berperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara lengkap dan dianalisis dengan berbagai cara.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) jika dilihat dari segi penelitian yang berusaha melakukan observasi. Peneliti memilih jenis penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian tentang penerapan karakter religius melalui program *mujahadah asmaul husna* pada siswa kelas IV di MI An-Nashriyah yang penelitian ini tidak cukup hanya kajian teori saja, akan tetapi perlu penelitian langsung ke lapangan atau lokasi yang akan diteliti.² Dengan demikian data-data konkrit dari data primer dan data sekunder yang diperoleh dari lapangan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai hasil penelitian ini.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzim dan Lincoln mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Peneliti kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data analisis, kemudian diinterpretasikan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisinealitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci.

¹ Albi Anggit & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). 26

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini adalah di MI An-Nashriyah, yang terletak di jalan Sunan Bonang No. 3, Dulganan, Ngemplak, Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Penelitian ini dilakukan dikelas VI. Pemilihan lokasi penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan tentang karakter religius peserta didik di MI An-Nashriyah melalui *Mujahadah Asmaul Husna* yang digunakan dalam meningkatkan karakter peserta didik tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa subjek penelitian untuk mendukung terkumpulnya data yang diperlukan saat penelitian, sehingga data benar-benar valid dan relevan dengan apa yang ada di lapangan. Adapun subjek penelitian yang peneliti pilih adalah kepala madrasah, guru kelas IV, dan siswa-siswi kelas IV di MI An-Nashriyah Lasem Rembang. Alasan peneliti memilih informan penelitian tersebut karena peneliti menganggap subjek tersebut memiliki kriteria sebagai berikut:³

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong sedang terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014), 303

dokumentasi dan lain-lain.⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu mencakup dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung dapat memberikan informasi kepada pengumpul data atau peneliti.⁵ Adapun dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dari hasil wawancara dan observasi dimana peneliti menggunakan perekam suara atau menulis hasil jawaban dari informan dalam wawancara yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan cara berinteraksi dengan peserta didik, guru kelas IV, dan kepala madrasah di MI An-Nashriyah Lasem Rembang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data yang langsung diberikan kepada peneliti tidak secara langsung melainkan membutuhkan bantuan orang lain dengan dokumen dan data sekunder akan diperoleh jika data primer sudah terpenuhi. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, jurnal ataupun dari penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, dengan tujuan yaitu mengumpulkan dan memperoleh data.⁶ Dalam pengumpulan data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab.⁷ Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 122

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 308

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 308

⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 76

wawancara mendalam, yang artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berkaitan dengan rumusan masalah sehingga wawancara ini dapat memperoleh data secara maksimal. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas IV dan peserta didik untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penerapan karakter religius melalui program *mujahadah asmaul husna*.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.⁸ Observasi dilakukan dengan cara melihat secara cermat untuk mengamati fenomena yang ada. Hal ini terbatas pada sekelompok fenomena yang dapat dijangkau oleh indra dan akal, tertentu tidak sekedar melihat saja, tetapi melihat yang bertujuan untuk mengetahui ciri-ciri dan sifat obyek (pengamatan). Observasi dilakukan terhadap subjek, suatu kegiatan yang berlangsung di tempat kejadian. Disini peneliti mengamati kegiatan siswa setiap selesai pembelajaran dan dampaknya di MI An-Nashriyah Lasem untuk mengetahui data tentang program *Mujahadah Asmaul Husna*, sebagai upaya penerapan karakter religius siswa di MI An-Nashriyah Lasem Rembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar ataupun elektronik. Data yang diharapkan terkumpul dari teknik ini adalah sejarah, letak geografis, keadaan siswa, visi dan misi serta penerapan karakter religius dalam program *mujahadah asmaul husna* di MI An-Nashriyah Lasem Rembang.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektifitas).⁹ Untuk mengetahui kredibilitas data maka diperlukan adanya uji *Credibility* atau kredibilitas, setelah diketahui apakah data tersebut layak untuk

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 143

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 366

dianalisis, langkah berikutnya adalah melakukan uji triangulasi.¹⁰ Langkah ini bertujuan untuk mereliabelkan wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis teknik triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber.¹¹ Pada kaitannya dengan uji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada kepala madrasah, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV.

2) Triangulasi teknik

Teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.¹² Diantaranya yang dilakukan peneliti adalah data yang diperoleh dengan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber belum terlalu banyak masalah dan masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹³ Dengan demikian, bahwa dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian.

Dalam melakukan triangulasi waktu ini, peneliti melakukan penelitian tidak hanya satu kali, tetapi berkali-kali untuk mendapatkan hasil data yang benar-benar valid dengan memperhatikan waktu yang tepat dimana narasumber tidak dalam keadaan yang sibuk sehingga memberikan keterangan dan informasi secara lengkap dan detail.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah suatu proses dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, lalu memilah dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pembaca.¹⁴

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 374

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335

Adapun data yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut: pertama, peneliti melakukan pra penelitian dengan melihat aktivitas peserta didik pada saat membaca asmaul husna kemudian melihat situasi dan kondisi di lingkungan madrasah. Selanjutnya peneliti memasuki lapangan dengan melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas VI, dan peserta didik kelas VI di MI An-Nashriyah Lasem Rembang. Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun data secara sistematis dengan menganalisis menggunakan model Miles dan Hubberman. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi artinya merangkum, menentukan hal yang pokok dan hal yang penting. Dengan melakukan reduksi maka data gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya. Serta mudah untuk menemukannya bila diperlukan.¹⁵ Tahap ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke MI An-Nashriyah Lasem Rembang, sebagai lokasi penelitian dan peneliti akan mendapatkan banyak daya terkait penerapan karakter religus pada program *mujahadah asmaul husna*.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah menyelesaikan reduksi data, selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan berupa uraian singkat, bagan, ataupun sejenisnya. Tetapi yang lebih sering digunakan adalah teks uraian berbentuk narasi.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data display berbentuk teks narasi, gambar, tabel, dan bagan sesuai dengan ungkapan atau pandangan para informan apa adanya. Dengan penyajian data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam efektivitas data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 341

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kedibel. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan informasi dan data-data hasil penelitian yang telah dilakukan.

